

## RINGKASAN

Penelitian ini mengangkat tema Perpajakan dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Judul penelitian adalah “Pemberdayaan, Kepatuhan Pajak dan Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah: Wawasan Baru dalam Praktik dan Perspektif Perpajakan di Indonesia (Kasus pada UMKM di Kabupaten Purbalingga). Penelitian bertujuan untuk memperoleh perspektif dan wawasan baru dari pelaku UMKM dan beberapa pemangku kepentingan dalam konteks pemberdayaan, kepatuhan pajak dan keberlanjutan UMKM. Perspektif dan wawasan baru selanjutnya dikembangkan dalam kerangka model inovasi *Quintuple Helix*. Informan penelitian terdiri dari pelaku UMKM, pegawai Direktorat Jenderal Pajak, pegawai Dinas Koperasi dan UKM, dosen/akademisi, media atau wadah komunitas UMKM, dan komunitas lingkungan yang relevan yaitu rumah BUMN, konsultan pajak dan organisasi manajemen agency - host, kol dan *influencer*. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka dan semi terstruktur, kuesioner dengan pertanyaan terstruktur dan terbuka, foto, video serta didukung data sekunder berupa dokumen peraturan-peraturan, program dan kebijakan pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif dan wawasan baru dalam konteks pemberdayaan, kepatuhan pajak dan keberlanjutan UMKM memiliki irisan atau satu titik simpul yang sama yaitu aspek sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Direktorat Jenderal Pajak berpotensi menjadi inisiator dan pendorong praktik keberlanjutan UMKM dengan mengupayakan pemberdayaan UMKM melalui bentuk sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam model inovasi *Quintuple Helix*. Tingkat kepatuhan pajak yang tinggi serta penerimaan perpajakan yang optimal, konsisten dan berkelanjutan dari sektor UMKM akan dapat diwujudkan apabila UMKM telah memiliki kompetensi, kapabilitas dan kapasitas yang baik dimana hal tersebut diharapkan akan diperoleh melalui hasil pemberdayaan dari berbagai pemangku kepentingan.

Implikasi hasil penelitian ini adalah pemerintah dapat berperan lebih banyak dalam menciptakan desain regulasi yang ideal berkaitan dengan sinergi dan kolaborasi harmonis yang melibatkan banyak *stakeholder* untuk pemberdayaan UMKM. Direktorat Jenderal Pajak dapat lebih berperan aktif menjadi inisiator dan pendorong keberlanjutan sektor UMKM dengan memberdayakan UMKM dan meningkatkan kepatuhan pajak melalui instrumen kebijakan fiskal dalam kerangka sinergi dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan.

*Kata Kunci: UMKM, Pemberdayaan, Kepatuhan Pajak, Keberlanjutan, Sinergi, Kolaborasi, Quintuple Helix*

## SUMMARY

*This research raises the theme of Taxation and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) using qualitative methods through a case study approach. The research title is "Empowerment, Tax Compliance and Sustainability of Micro, Small and Medium Enterprises: New Insights into Tax Practices and Perspectives in Indonesia (Case of MSMEs in Purbalingga Regency). The research aims to obtain new perspectives and insights from MSME actors and several stakeholders in the context of empowerment, tax compliance and sustainability of MSMEs. New perspectives and insights are then developed within the framework of the Quintuple Helix innovation model. Research informants consisted of MSME actors, employees of the Directorate General of Taxes, employees of the Cooperatives and SMEs Department, lecturers/academics, media or MSME community institutions, and relevant environmental communities, namely state-owned house, tax consultants and agency management organizations- host, kol and influencers. Data was obtained through in-depth interviews with open and semi-structured questions, questionnaires with structured and open questions, photos, videos and supported by secondary data in the form of government regulations, programs and policy documents.*

*The research results show that new perspectives and insights in the context of empowerment, tax compliance and sustainability of MSMEs have the same intersection or node, namely aspects of synergy and collaboration between stakeholders. The Directorate General of Taxes has the potential to become an initiator and driver of sustainable practices for MSMEs by seeking to empower MSMEs through synergy and collaboration between stakeholders in the Quintuple Helix innovation model. A high level of tax compliance and optimal, consistent and sustainable tax revenues from the MSME sector will be realized if MSMEs have good competence, capability and capacity, which is expected to be obtained through the results of empowerment of various stakeholders.*

*The implication of the results of this research is that the government can play a bigger role in creating ideal regulatory designs related to synergy and harmonious collaboration involving many stakeholders to empower MSMEs. The Directorate General of Taxes can play a more active role as an initiator and driver of the sustainability of the MSME sector by empowering MSMEs and increasing tax compliance through fiscal policy instruments within the framework of synergy and collaboration across stakeholders,*

*Keywords: MSMEs, Empowerment, Tax Compliance, Sustainability, Synergy, Collaboration, Quintuple Helix*